

PENGGUNAAN LAGU BAHASA INGGRIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENDENGARKAN SISWA

Renata Putri Agustini

Universitas Islam Syekh-Yusuf, Kota Tangerang

1805020061@students.ac.id

Abstrak

Listening atau mendengarkan adalah salah satu keterampilan yang harus dikuasai dalam bahasa Inggris. Listening juga dikatakan kemampuan yang sangat sulit dan juga para guru juga lebih fokus mengajarkan kepada kemampuan membaca, kemampuan menulis, ataupun kemampuan berbicara. salah satu cara yang dapat guru gunakan dalam mengajarkan materi listening atau mendengarkan, yaitu dengan menggunakan lagu. Lagu dapat menarik perhatian siswa agar dapat mengikuti kelas listening atau mendengarkan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan sampel kelas X IPA 2 MAN 3 Tangerang.

Kata kunci: Mendengarkan, lagu, kualitatif deskriptif

Abstract

Listening or listening is one of the skills that must be mastered in English. Listening is also said to be a very difficult skill and the teachers are also more focused on teaching reading skills, writing skills, or speaking skills. One way that teachers can use in teaching listening or listening material is by using songs. Songs can attract students' attention so they can take listening classes or listen. This research uses a descriptive qualitative method with a sample of class X IPA 2 MAN 3 Tangerang.

Keywords: Listening skills, songs, descriptive qualitative

A. Pendahuluan

Dalam pengajaran dan pembelajaran Bahasa Inggris, siswa diharuskan menguasai 4 keterampilan, yaitu kemampuan mendengarkan (listening), kemampuan membaca (reading skill), kemampuan berbicara (speaking skill) dan kemampuan menulis (writing skill). Salah satu kemampuan yang sangat dibutuhkan adalah kemampuan mendengarkan (listening skill).

Listening atau mendengarkan adalah salah satu keterampilan yang harus dikuasai dalam bahasa Inggris. Tidak hanya itu, listening juga merupakan peran penting

dalam berkomunikasi. Listening juga dikatakan kemampuan yang sangat sulit dan juga para guru juga lebih fokus mengajarkan kepada kemampuan membaca, kemampuan menulis, ataupun kemampuan berbicara. Maka dari itu banyak siswa yang mengatakan kalau listening atau mendengarkan adalah kemampuan yang sangat sulit untuk dipelajari.

Pada pembelajaran listening, siswa tidak hanya diharuskan untuk mendengarkan saja, namun siswa juga diharapkan untuk bisa memperhatikan, mengerti, menganalisa dan menyimpulkan informasi yang ia dapatkan.

Dikarenakan listening atau mendengarkan merupakan kemampuan yang sulit, banyak guru guru yang membuat materi semenyenangkan mungkin kepada murid agar tidak merasakan bosan.

Saat belajar bahasa Inggris, khususnya dalam mendengarkan, ada banyak media untuk membantu pembelajar meningkatkan kemampuan keterampilan mendengarkan seperti video, film, dan lagu (Listyaningsih, 2017). Salah satu cara yang dapat guru gunakan dalam mengajarkan materi listening atau mendengarkan, yaitu dengan menggunakan lagu bahasa Inggris. Menggunakan lagu bahasa Inggris di ruang kelas EFL dapat berhasil membawa pembelajaran afektif melalui penyediaan suasana kelas yang harmonis, mengurangi kecemasan siswa, menumbuhkan minat mereka dan memotivasi mereka untuk mempelajari bahasa target. Siswa akan menganggap lagu bahasa Inggris sebagai bagian dari hiburan daripada pekerjaan dan dengan demikian belajar bahasa Inggris melalui lagu menyenangkan dan santai (Shen, 2009). Lagu dapat menarik perhatian siswa agar dapat mengikuti kelas listening atau mendengarkan (Sudarmaji, 2019).

Beberapa karakteristik penting dari lagu itu adalah menyenangkan dan dapat membuat siswa bersemangat (Gede et al., n.d.). Beberapa guru juga berpendapat bahwa penggunaan lagu juga dapat menjadikan pengalaman belajar mendengarkan bagi siswa. Mereka menyarankan bahwa menggunakan lagu dalam praktek mengajar bisa menjadi faktor motivasi bagi siswa dalam pengalaman belajar mereka (Volume, 2020).

Dengan menggunakan lagu berbahasa Inggris, siswa dapat menambah menambah wawasan

kosakata, memahami arti dari lagu tersebut. Salah satu keuntungan menggunakan lagu dalam pengajaran adalah bahwa teks dalam lirik mewakili contoh otentik bahasa Inggris struktur dan penggunaan bahasa yang sebenarnya, dan inilah saatnya berkarya dengan lagu mengambil relevansi penting saat ini mengajarkan bahasa (Morales Neisa, 2008). Selain itu, guru juga dapat menggunakan lagu pop berbahasa inggris yang *up to date* sehingga siswa semakin semangat belajar.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode descriptive kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi Sugiyono (2016:9)..

2. Populasi dan Sample

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 2 MAN 3 Tangerang dengan jumlah 24 siswa yang hadir pada 2 pertemuan yang dilakukan pada tanggal 26 dan 29 April 2021 melalui Google Meet.

3. Prosedur

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Adapun langkah-langkah untuk pengambilan datanya adalah peneliti meminta izin kepada siswa untuk melakukan penelitian. Kemudian, peneliti memberikan interview kepada siswa sebagai

brainstorming serta pemahaman materi di awal kegiatan dan di awal pertemuan. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan motivasi dan brainstorming kepada siswa dengan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pengajaran mendengarkan menggunakan lagu (Sari, 2019). Setelah kegiatan pertemuan pertama, peneliti memberikan soal post-test berupa 10 lirik rumpang dengan memutar lagu melalui *Youtube* sebanyak 3 kali. Kemudian diakhir pertemuan, peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui apakah mereka paham akan materi dan mengetahui apa arti dari lagu yang sudah peneliti putarkan.

4. Instrumen

Pada penelitian ini, penulis menggunakan instrument test untuk mengumpulkan data informasi siswa, yaitu observasi, wawancara dan Post-test.

5. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan post-test. Wawancara dan post-test dilakukan untuk mendapatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran mendengarkan bahasa inggris.

Data yang diperoleh akan di analisis secara kualitatif. Data yang dianalisis secara deskriptif dapat diperoleh dengan cara mencari nilai keberhasilan siswa dalam wawancara maupun post-test.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan hasil dari menggunakan metode-metode yang telah dipilih, yaitu observasi,

wawancara, post-test.

1. Hasil data observasi

Pada observasi yang dilakukan sebelum memulai penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan datang dengan membawa surat izin, kemudian meminta izin kepada guru pengampu mata pelajaran bahasa inggris terlebih dahulu. Kemudian, peneliti diberikan data siswa terlebih dahulu untuk memberikan absensi pada pertemuan yang sudah diberikan.

Melakukan observasi sebelum melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui data yang relevan dan akurat, dan juga bisa lebih spesifik terhadap siswa yang akan menjadi responden atau subjek dalam penelitian ini.

2. Hasil Data Wawancara

Pada wawancara ini, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yaitu :

- a. Apakah kalian sering mendengarkan lagu?
- b. Apakah kalian tau makna dari lagu yang kalian dengar?
- c. Apakah kalian tau fungsi dari lagu, selain mengungkapkan perasaan?

Setelah dilakukan wawancara tersebut, peneliti mengetahui terdapat beberapa siswa yang masih tidak mengetahui fungsi lain dari sebuah lagu.

Kemudian pada saat hari itu juga, peneliti menjelaskan materi fungsi dari lagu. Setelah itu, mereka mengatakan ternyata ada banyak fungsi lagu selain untuk mengungkapkan perasaan.

3. Hasil Data Post-test

Pada pertemuan kedua atau pertemuan terakhir, peneliti

memberikan tugas akhir yang merupakan soal *fill in the blank* atau melengkapi lirik yang rumpang pada lembar jawaban.

Peneliti membuat 10 lirik yang rumpang. Satu lirik bernilai 10 point. Lagu yang diputarkan bergenre Pop dengan kosakata yang cukup mudah.

Berikut adalah hasil nilai post-test yang diperoleh para siswa :

Table 1.

Nama	KKM	Nilai Siswa
Siswa 1	65	100
Siswa 2	65	100
Siswa 3	65	100
Siswa 4	65	90
Siswa 5	65	100
Siswa 6	65	100
Siswa 7	65	100
Siswa 8	65	100
Siswa 9	65	100
Siswa 10	65	100
Siswa 11	65	100
Siswa 12	65	100
Siswa 13	65	100
Siswa 14	65	90
Siswa 15	65	100
Siswa 16	65	90
Siswa 17	65	90
Siswa 18	65	0
Siswa 19	65	100

Siswa 20	65	90
Siswa 21	65	90
Siswa 22	65	100
Siswa 23	65	90
Siswa 24	65	100

Berdasarkan data tabel diatas bahwa nilai post-test yang dikumpulkan siswa untuk soal *fill in the blank* sudah diatas KKM, hanya saja ada satu siswa yang tidak mengerjakan tugas tersebut.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pembahasan data kualitatif adalah :

1. Pembahasan hasil yang diperoleh dari wawancara

Hasil wawancara yang merupakan tes lisan berguna untuk mengetahui apakah siswa sudah benar benar paham dengan materi yang dipelajari. Dilihat dari jawaban siswa yang ternyata tidak semuanya paham, hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan lagu berbahasa inggris masih bisa berpengaruh dalam peningkatan kemampuan mendengarkan.

2. Pembahasan hasil yang diperoleh dari Post-test

Hasil yang diperoleh dari test tersebut menunjukkan bahwa siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Ini terbukti dari 24 siswa yang hadir sudah mencapai diatas KKM dan hanya satu yang dianggap kurang atau dibawah KKM. Hasil ini menunjukkan bahwa metode listening atau mendengarkan telah berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran sesuai dengan harapan, khususnya untuk peningkatan kosakata.

D. Kesimpulan

Dalam pembelajaran dan pengajaran bahasa Inggris siswa diharuskan menguasai 4 keterampilan, yaitu kemampuan mendengarkan (listening), kemampuan membaca (reading skill), kemampuan berbicara (speaking skill) dan kemampuan menulis (writing skill). Salah satunya adalah kemampuan mendengarkan atau listening skills. Dikarenakan materi listening cukup sulit, maka dari itu guru harus membuat suasana kelas agar tidak bosan. Penggunaan lagu adalah hal yang tepat untuk pembelajaran materi listening atau mendengarkan.

Pada era sekarang banyak sekali media yang bisa guru digunakan untuk menunjang pembelajaran listening, misalnya seperti Youtube, Spotify, Joox atau bahkan bisa mencari bahan ajar dengan searching di google sudah banyak tersedia.

Approach to ELT Using English Songs: an Enjoyable and Effective Approach to ELT. *English Language Teaching*, 2(1), 88–94.

<https://doi.org/10.5539/elt.v2n1p88>

Sudarmaji, I. (2019). SOCIAL SETTING AND MESSAGES IN MAHER ZAIN'S SELECTED SONGS. *JIPIS (Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial)*, 28(Januari-Juni), 1–18.

Volume, S. J. (2020). "Science and Education" *Scientific Journal Volume 1 Issue 3*. 1(3), 331–335.

<https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/B11A/2015/B.111.15.0308/B.111.15.0308-06-BAB-III-20200323090004.pdf>

diakses pada Sabtu, 14 Agustus 2021 di jam 00.06 WIB.

Daftar Pustaka

- Gede, N. L., Lestary, W., Luh, S., & Seriadi, N. (n.d.). *THE USE OF SONGS TO IMPROVE STUDENTS' LISTENING COMPREHENSION ABILITY*.
- Listiyaningsih, T. (2017). The Influence of Listening English Song to Improve Listening Skill in Listening Class. *Academica : Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(1), 35–49.
- Morales Neisa, C. (2008). Using Rock Music as a Teaching-Learning Tool*. *Profile Issues in Teachers' Professional Development*, 9, 163–180.
- Sari, A. P. (2019). The Use of English Song as the Media to Teach Listening to Tenth Graders in SMA 1 Jombang. *Retain*, 7(2), 140–148.
- Shen, C. (2009). Using English Songs: an Enjoyable and Effective